

PENERAPAN SYNDICATE GROUP DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 KUTOWINANGUN

Aneri Istiarni

Program Studi Pendidikan Matematika

e-mail: ninux.ciut1707@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Kutowinangun dengan menggunakan syndicate group. Subjek penelitian semua siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Kutowinangun yang berjumlah 40 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan prestasi belajar matematika dengan menggunakan syndicate group pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Kutowinangun. Kegiatan belajar siswa meningkat dari Siklus I dengan rerata 64,27% menjadi 87,50% pada Siklus II. Sedangkan rerata hasil belajar siswa dari 67,25 pada Siklus I menjadi 74,63 pada Siklus II dengan jumlah siswa yang tidak tuntas pada Siklus I sebanyak 12 siswa dan 6 siswa pada Siklus II.

Kata kunci: syndicate group, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Sekarang ini pendidikan telah mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Sejalan dengan IPTEK, peranan pendidikan sebagai usaha sadar untuk meningkatkan sumber daya manusia menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dan masyarakat, sehingga pemerintah selalu mengadakan pembaharuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pendidikan nasional.

Guru dan siswa dapat saling berinteraksi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar yang tinggi sangat diharapkan oleh siswa, oleh guru maupun orang tua, karena dengan prestasi belajar yang tinggi dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran, serta tercapainya tujuan pendidikan. Tetapi dalam kenyataan di lapangan sampai saat ini hasilnya masih kurang memuaskan, bahkan mata pelajaran matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. Berdasarkan pengamatan selama ini di SMP Negeri 1 Kutowinangun menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam materi menghitung luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar dan sisi lengkung masih kurang.

Data persentase penguasaan materi soal matematika ujian nasional SMP/MTs tahun pelajaran 2010/2011 menunjukkan kemampuan menghitung luas permukaan bangun ruang sisi datar dan sisi lengkung adalah 35,71% sedangkan rerata nasional 38,93%. Sedangkan materi menghitung volume bangun ruang sisi datar dan sisi lengkung SMP Negeri I Kutowinangun 50,51% dan nasional 62,77%. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih kurang dan masih di bawah rerata nasional. Kondisi tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran matematika siswa kurang mencari informasi dan malu bertanya terhadap materi yang kurang mereka pahami, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dan pemahaman terhadap suatu materi.

Upaya untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui perbaikan proses pengajaran. Dalam perbaikan proses pengajaran ini peranan guru sangat penting. Guru diharapkan mampu mencari strategi yang dipandang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui proses pengajaran yang menyenangkan. Sehingga siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran di kelas.

Penerapan *syndicate group* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa merupakan kreatifitas guru dalam mengajar. Melalui *syndicate group* siswa dapat saling berinteraksi interpersonal antar teman sehingga mampu memecahkan masalah secara proporsional, bersikap sosial, dan kepemimpinan yang demokratis untuk memecahkan permasalahan/materi yang diberikan guru. Setiap ide yang dimiliki siswa dituangkan dan ditampung sebagai ide bersama dalam upaya menyelesaikan permasalahan.

Prestasi belajar suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia selalu berusaha mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Menurut Sutratinah Tirtonegoro dalam Wisanggeni (2011), prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat menciptakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu.

Menurut Tu'u Tulus (2004:75), bahwa prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Prestasi belajar siswa yang terutama dinilai adalah aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan/ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.
- c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai/angka nilai dari evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan/ujian yang ditempuhnya dicapai seseorang setelah melakukan suatu proses belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan kegiatan belajar siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode tertentu. Hasil yang diterima siswa tersebut merupakan cerminan dari apa yang mereka terima selama proses belajar di kelas. Semua itu dapat dilihat dalam nilai rapor dan laporan lain seperti nilai mid semester.

Muchlas Samani dan Hariyanto (2011: 155) menjelaskan bahwa *syndicate group* merupakan suatu kelompok besar (kelas) dibagi lagi menjadi beberapa kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari 3-6 orang. Masing-masing kelompok kecil mendiskusikan suatu tugas tertentu yang berbeda-beda antar kelompok kecil. Guru menjelaskan tema umum tentang masalah, menggambarkan aspek-aspek pokok masalah tersebut, setiap kelompok membahas hanya satu aspek, guru menyediakan referensi atau sumber-sumber informasi lain. Setiap kelompok sindikat berdiskusi sendiri-sendiri, pada akhir diskusi disampaikan laporan setiap sindikat dan selanjutnya di bawa ke pleno (sidang umum) untuk dibahas lebih lanjut sehingga seluruh aspek dari tema masalah terselesaikan.

Syndicate group merupakan model pembelajaran baru dalam pembelajaran matematika. Dengan penerapan *syndicate group* diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat. Hasil penelitian Murwatiningsih (2008) tentang model pendidikan *syndicate group* menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa. Ketuntasan belajar mahasiswa sebelum penerapan model *syndicate group* adalah 60%, setelah penerapan model *syndicate group* dan ketuntasan belajar dari mahasiswa setelah dilakukan uji akhir adalah 94%. Minat, keaktifan dan kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan rentang 1-4 hasilnya baik yaitu 3,2. Hasil penelitian Rokhmawati (2010) tentang penerapan model *syndicate group* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan rata-rata persentase keaktifan

kelompok sebesar 56,53% meningkat menjadi 80,123% pada siklus II. Peningkatan keaktifan belajar siswa pada siklus I sebesar 58,04% meningkat menjadi 81,71% pada siklus II. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran model syndicate group merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, pemahaman terhadap materi pembelajaran, maupun keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penelitian-penelitian tersebut di atas dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus di SMP Negeri 1 Kutowinangun, Kebumen. Subjek penelitiannya adalah kelas VIII-A dengan jumlah 40 siswa terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Objek yang diteliti adalah hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa mengerjakan soal ulangan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes. Lembar observasi disusun untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan kegiatan guru saat menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan tes dilakukan setiap akhir siklus. Bentuk tes yang digunakan yaitu tes objektif yang berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Siklus I jumlah hasil belajar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Kutowinangun dengan menggunakan syndicate group adalah 2690 dengan rerata 67,25. Hasil observasi kegiatan belajar siswa meningkat dari 57,14% pada Pertemuan I menjadi 71,43% pada Pertemuan II. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa Siklus I

Parameter	Pertemuan I	Pertemuan II
Tinggi	57,14%	71,43%
Rendah	21,43%	14,29%

Sedangkan untuk hasil observasi guru pada Siklus I Pertemuan I diperoleh 81,25% dan 72,50% pada Pertemuan II. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus I

Parameter	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah skor	65	58
Rerata	3,2	2,9
Persentase	81,25%	72,50%

Pada Siklus II hasil belajar siswa berjumlah 2985 dengan rerata kelas 74,63. Sedangkan untuk hasil observasi pada kegiatan belajar siswa pada Siklus II sebesar 75% pada Pertemuan I dan naik menjadi 100% pada Pertemuan II. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa Siklus II

Parameter	Pertemuan I	Pertemuan II
Tinggi	75%	100%
Rendah	12,50%	0%

Observasi guru pada Pertemuan I sebesar 81,25% sedangkan Pertemuan II sebesar 73,75%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus II

Parameter	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah skor	65	59
Rerata	3,20	2,95
Persentase	81,25%	73,75%

Hasil yang diperoleh pada Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan dari hasil belajar siswa berjumlah 2690 dengan rerata 76,25 pada Siklus I menjadi 2985 dengan rerata 74,63 pada Siklus II. Observasi kegiatan belajar siswa juga mengalami peningkatan semula rerata observasi kegiatan belajar siswa sebesar 64,29% pada Siklus I menjadi 87,50% pada Siklus II. Sedangkan untuk rerata observasi guru yang semula 76,88% pada Siklus I menjadi 77,50% pada Siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan penggunaan *syndicate group* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutowinangun dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar dan kegiatan belajar siswa pada setiap siklusnya. Rerata hasil belajar siswa sebesar 67,25 pada Siklus I, dengan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dan rerata observasi kegiatan belajar siswa sebesar 64,29%. Pada Siklus II rerata hasil belajar siswa meningkat menjadi 74,63 dengan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dan rerata observasi kegiatan belajar siswa sebesar 87,50%. Dapat dikatakan bahwa ketuntasan belajar klasikal siswa 75% dan nilai minimal ≥ 61 serta peningkatan kegiatan belajar siswa berdasarkan lembar observasi memperoleh rerata $\geq 75\%$ telah tercapai.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan *syndicate group* mata pelajaran matematika antara lain sebagai berikut.

1. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum optimal, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan *syndicate group* dengan perencanaan pembelajaran yang lebih baik.
2. Penelitian ini hanya mencakup standar kompetensi kelima yaitu memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas, dan bagian-bagiannya, serta menentukan ukurannya. Bahkan peneliti hanya mengambil materi kubus dan balok. Oleh karena itu, bisa dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas penggunaan *syndicate group*

DAFTAR PUSTAKA

Rokhmawati, Evi Agustina . 2011. *Penerapan Metode Syndicate Group untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII-A SMP N 24 Malang pada Materi Kaitan Antara Kondisi Geografis dengan Keadaan Penduduk*. Tersedia:<http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/penerapan-metode-diskusi-syndicate-group-untuk-meningkatkan-keaktifan-belajar-siswa-kelas-vii-a-smpn-24-malang-pada-materi-kaitan-antara-kondisi-geografis-dengan-keadaan-penduduk-evi-agustina-rokhmawati-42472.html>

Haryato & Muchlas Samani. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Murwatiningsih. 2008. *Penerapan Metode Diskusi Syndicate Group untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Pada Konsep Dasar Pengantar Ilmu Ekonomi*. Tersedia: <http://file.unnes.ac.id/05/penelitian/2008/penerapan%20metode%20diskusi%20syndicate%20group.pdf>

Tu'u Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia

Wisanggeni. 2011. *Arti, Pengertian, dan Definisi Prestasi*. Tersedia: <http://mahera.net/2011/01/arti-pengertian-definisi-prestais-belajar/>